

**RELASI PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIḤAH
KH. YASIN ASYMUNI (W. 1442/2021) DAN FAKHR AD-DĪN
AR-RĀZĪ (W. 616/1210)**

(Studi Kitab *Tafsīr al Fātiḥah Fī Bayāni Khawāṣihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni
'Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*)

SKRIPSI



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

RAHMA FATIKA AZIZAH

NIM. 20105030070

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-732/Un.02/DU/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : RELASI PENAFSIRAN SURAT AL-FATIHAH KH. YASIN ASYMUNI (W.1442/2021) DAN FAKHR AD-DIN AR-RAZI (W.616/1210) (Studi Kitab Tafsir al Fatihah Fi Bayani Khawasiha wa Manafihaha wa Bayani 'Adadi Ayatiha wa Tafsirihaha)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA FATIKA AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030070
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 665d6a75dc24d



Penguji II
Dr. Abdul Jalil, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 665fc0ebdc7a2



Penguji III
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 665ec59c32279



Yogyakarta, 27 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Ph. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6660253b6e069

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Fatika Azizah
NIM : 20105030070
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Judul : RELASI PENAFSIRAN *SŪRAT AL-FĀTIHAH* KH. YASIN ASYMUNI (W. 1442/2021) DAN FAKHR AD-DĪN AR-RĀZĪ (W. 616/1210)
(Studi Kitab *Tafsīr al Fātiḥah Fī Bayāni Khawāṣṣihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni 'Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan dinyatakan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan. Maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Mei 2024
Yang Menyatakan

Rahma Fatika Azizah
NIM. 20105030070

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Rahma Fatika Azizah
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk untuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahma Fatika Azizah
NIM : 20105030070
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul : RELASI PENAFSIRAN SURAT *AL-FATIHAH* KH. YASIN ASYMUNI (W. 1442/2021) DAN FAKHR AD-DIN AR-RAZIZI (W. 616/1210)
(Studi Kitab *Tafsir al Fātihah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni 'Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*)

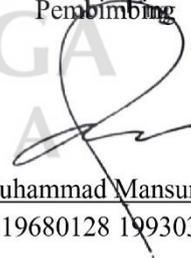
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian kami harapkan agar skripsi/Tugas akhir tersebut dapat segera di munaqosyah. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Pembimbing


Drs. Muhammad Mansur, M. Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

ABSTRAK

Tafsir karya ulama' Nusantara banyak disebut sebagai perpanjangan Tafsir Timur Tengah. Kiai Yasin Asymuni, ulama' Indonesia abad 20 yang masyhur dengan banyaknya karya tulis berupa *kitab kuning* menyebutkan secara jelas salah satu nama ulama' abad ke-6 asal Kota Ray, Iran, Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī dalam pembukaan salah satu kitab tafsirnya, yakni *Tafsīr al-Fātihah Fī Bayāni Khawāṣihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni 'Adadi Āyātihā wa Tafsīrihā* sebagai sumber penafsiran. Penyebutan ini menarik perhatian penulis untuk mencari jawaban atas keresahan akademik yang dijawab dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui latar belakang KH. Yasin Asymuni menggunakan tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran dalam Kitab *Tafsīr al Fātihah* dan untuk mengetahui relasi penafsiran surat al-Fātihah KH. Yasin Asymuni dengan penafsiran Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī dalam Kitab *Tafsīr al Fātihah*.

Menjawab keresahan-keresahan tersebut, penulis menggunakan gabungan teori, meliputi teori repetisi (*repetition*) dan orisinalitas (*originality*) Edward W. Said untuk mengetahui relasi dan pola modifikasi dalam teks penafsiran KH. Yasin Asymuni dan tafsir genealogis Walid Saleh untuk menyimpulkan tipologi tafsir Kiai Yasin berdasarkan relasinya dengan tafsir Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pustaka (*library research*) dengan jenis kualitatif. Penelitian ini membicarakan tentang Kiai Yasin Asymuni dan karyanya, *Tafsīr al-Fātihah*. Relasi penafsiran Kiai Yasin Asymuni dan Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran dalam Kitab *Tafsīr al-Fātihah* dibahas detail dalam pembahasan.

Relasi yang didapatkan berupa adanya repetisi atau pengulangan pada konten penafsiran, meliputi penafsiran *bāb tafsīr 'adadi ayāti al-Fātihah*, penafsiran ayat 2 hingga ayat 7, serta penafsiran pada *bab tafsīr majmū' al-sūrah*. Sedangkan dari sisi orisinalitas penafsiran, modifikasi dilakukan dalam format penyajian serta konten atau isi penafsiran dalam *Tafsīr al-Fātihah* yang disajikan lebih ringkas jika disandingkan dengan *Mafātiḥ al-Ghayb* (penafsiran Ar-Rāzī) untuk menafsirkan surat *al-Fātihah*. Modifikasi pada isi penafsiran dilakukan melalui penambahan dan pengurangan penafsiran. Penambahan meliputi: penggunaan *khawāṣ* ayat (ayat 1), penambahan tafsir dari selain *Mafātiḥ al-Ghayb*, meliputi *Tafsīr Rūh al-Bayān* dan *Tafsīr Ibn Katsir* (ayat 2) serta *Tafsīr al-Qurtubi* (ayat 3), dan penambahan perbedaan bacaan *quro'* sebagai pembuka tafsir (ayat 4, 5, 6,7). Sedangkan pengurangan isi tafsir melalui penghapusan beberapa faidah, meliputi faidah 7 dan 8 pada ayat 2, faidah ke 7 pada ayat 3, dan faidah ke 5 pada ayat 4. Faidah-Faidah yang dihapus berupa pendapat kaum Qodariyah dan Jabariyah. Berangkat dari teori tafsir sebagai tradisi genealogis yang diusung oleh Walid Saleh, maka *tafsīr al-Fātihah* tergolong dalam tipologi tafsir madrasah dengan melakukan modifikasi terhadap tafsir ensiklopedik berupa *Mafātiḥ al-Ghayb* karya ar-Rāzī.

KATA KUNCI: *Relasi, Tafsīr al-Fātihah, Mafātiḥ al-Ghayb*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbūḥah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	'illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbūḥah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

— —	fatḥah	ditulis	a
-----	--------	---------	---

فعل _____		ditulis	fa'ala
ذکر _____	kasrah	ditulis	i
_____		ditulis	žukira
_____	ḍammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yažhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
		ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		ditulis	Furūḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	Baynakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	Au
		ditulis	qawl

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l'".

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

QS. Al-Imran [3]: 160

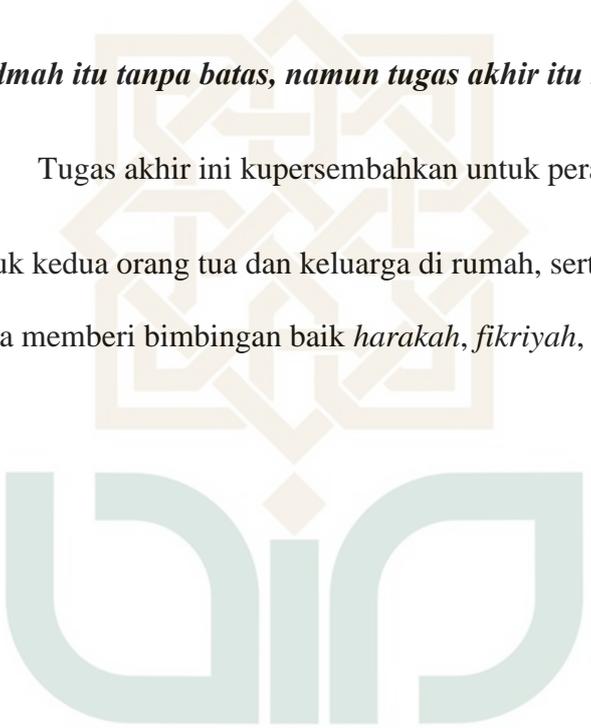
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dhawuh Kiai Najib Abdul Hakim,

“Khidmah itu tanpa batas, namun tugas akhir itu memiliki batas”

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk peradaban,
khususnya untuk kedua orang tua dan keluarga di rumah, serta guru-guru penulis yang
senantiasa memberi bimbingan baik *harakah*, *fikriyah*, maupun *ruhaniyah*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ رَبِّ يَسِّرْ وَأَعِنْ يَا كَرِيمُ ، وَافْتَحْ بِالْحَقِّ وَأَنْتَ الْفَاتِحُ الْعَلِيمُ

سبحانك لا علم لنا إلا ما علمتنا إنك أنت العليم الحكيم

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta pertolonganNya yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Baginda Rasulullah Muhammad saw, sosok uswatun hasanah dan penunjuk jalan yang lurus, serta kepada sahabat dan keluarga beliau yang mengikuti jejak perjalanan beliau menuju kehadiran Allah Swt. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat kelak. Aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Melalui kata pengantar ini, sepenuhnya penulis menyadari dalam terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari perjumpaan, interaksi, serta dialektika penulis dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih sebagai bentuk penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S Th.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Drs. Muhammad Mansur, M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, serta kritik dan saran kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan civitas akademika UIN Sunan Kalihaga yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Keluarga penulis di Kediri, Bapak Abdul Khodir dan Ibu Julaikah serta Mas Fais dan Adek Reza yang senantiasa memberikan do'a-do'a dan dukungan terbaiknya pada penulis, semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan pada mereka.
7. Guru penulis di Yogyakarta yang tiada lelah membimbing penulis, khususnya Khadimul Ma'had Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah, Kiai Najib Abdul Hakim, Bunda Prenali, Uti Sutresni dan juga Umi Minhatul Inayah dan Abi Azharul Muala di Pondok Ar-Robithoh, semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan pada beliau.
8. Guru penulis di Kediri, Ibu Asiyah al-Hafidzoh dan juga segenap keluarga yang penulis *ta'dzimi*, semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan pada beliau.
9. Rekan-rekan "keluarga" seperjuangan di Bakungan, Crew Sabamart, segenap santri huffadz, santri pelajar, mbak-mbak serta kang-kang seperjuangan tugas akhir penulis, serta seluruh "**santri kader**" Pondok Bakungan, semoga Allah memberikan bahu, kaki, tangan, lisan, serta pundak kita untuk selalu istiqomah dalam perjuangan ini.
10. Keluarga KKN Sragen 5 Jaya dengan slogannya "*No Leader Just Together*", induk semang penulis, Simbah Muannam dan istri, Galih, Ferry, Hasma, Rika, Fanny, Izka, Dila, Elisa, Lisa yang membersamai penulis selama 40 hari tidak hanya di Sragen, namun juga menembus Karanganyar, Solo, Temanggung, dan Wonosobo, mari berjalan lebih jauh lagi!!
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas kebersamaanya sejak belajar online tahun 2020 hingga offline di tahun 2024 ini.
12. Al Maghfurillah KH. Yasin Asymuni dan keluarga yang memberikan inspirasi pada penelitian penulis.
13. Teman-teman satu almamater, IKAPAMANDIGA khususnya Vamos 20 dan teman-teman Relagsa 17, semoga diberi kelancaran dalam langkah dan rencana baiknya

14. Seluruh pihak dalam kehidupan penulis yang telah lalu maupun yang akan datang, semoga pertemuan kita selalu dalam lindungan dan berkah dari Allah Swt.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pengalaman, inspirasi, serta bantuan yang telah diberikan. Penulis tidak dapat memberikan apapun kecuali iringan do'a *jazaakumullah ahsanal jaza'a* semoga Allah semantiasa memberikan kelancaran dalam urusan-urusannya.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. *Tiada gading yang tak retak*, begitulah kata pepatah. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan sebagai bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua, khususnya bagi penulis pribadi.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Penulis,

Rahma Fatika Azizah

Nim. 20105030070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II RELASI ANTAR MUFASIR	20
A. Tafsir sebagai Tradisi Genealogis	20
B. Tipologi Kitab Tafsir	22
1. Tafsir Ensiklopedik	24
2. Tafsir madrasah	24
3. <i>Hasyiyah</i>	25
C. Tafsir sebagai Sejarah.....	25
1. Tafsir sebagai Sejarah yang Permanen	26

2. Tafsir sebagai Sejarah yang Menerima Perubahan.....	28
BAB III KITAB TAFSĪR AL-FĀTIHAH DAN KH. YASIN ASYMUNI	30
A. Kitab <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	30
1. Penulisan dan Pengajaran Kitab	30
2. Penamaan Kitab <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	31
3. Aspek Teknis Penulisan Kitab.....	33
4. Aspek Hermeneutik <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	41
B. Riwayat Hidup KH. Yasin Asymuni	44
1. Biografi KH. Yasin Asymuni	44
2. Perjalanan Akademik KH. Yasin Asymuni	45
3. Cara Dakwah KH. Yasin Asymuni	48
4. KH. Yasin Asymuni dan Kitab Kuning.....	55
5. Mendirikan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab.....	56
BAB IV RELASI PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIHAH KH. YASIN ASYMUNI DAN FAKHR AD-DĪN AR-RĀZĪ	59
A. Relasi Penafsiran <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i> dan <i>Mafātiḥ al-Ghayb</i>	59
1. Repetisi dalam Penafsiran Surat al-Fa>tih}ah.....	60
2. Orisinalitas <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	61
B. Modifikasi Tafsir ar-Rāzī dalam <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	62
1. Format Penyajian.....	62
2. Konten Penafsiran	64
C. Spirit Keilmuan Kiai Yasin Asymuni dan Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lambang Huruf dalam Makna Gandul	39
Tabel 3.2 Karya Kiai Yasin Asymuni Berdasarkan Bidang Kajian	52
Tabel 4.1 Relasi Penafsiran Kiai Yasin Asymuni dan Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Nuansa Teologis-Sufistik dalam Kitab <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	43
Gambar 4.1 Susunan Isi Kitab <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	62
Gambar 4.2 Susunan Kitab <i>Mafātiḥ Al-Ghayb</i> Jilid 1	63
Gambar 4.3 Penulisan Judul <i>Bāb</i> dalam <i>Mafātiḥ Al-Ghayb</i>	64
Gambar 4.4 Penulisan Judul <i>Bāb</i> dalam <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	64
Gambar 4.5 Penafsiran <i>Basmallaḥ</i> Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī	65
Gambar 4.6 Penafsiran <i>Basmallaḥ</i> Kiai Yasin Asymuni	65
Gambar 4.7 Penafsiran <i>Basmallaḥ</i> dalam Mujārobat ad-Dairobi	66
Gambar 4.8 Sistematika Mujārobat ad-Dairobi dan as-Sanusi	66
Gambar 4.9 Faidah Tafsir <i>Rabb al-‘ālamīn</i> ke 7 dan 8	68
Gambar 4.10 Tafsir dari Kutipan Kitab <i>Ruh al-Bayān</i>	70
Gambar 4.11 Tafsir dari Kutipan Tafsir Ibn Katsir	71
Gambar 4.12 Faidah Tafsir <i>ar-Raḥmān ar-Raḥīm</i> ke 7	72
Gambar 4.13 Tafsir <i>ar-Raḥmān ar-Raḥīm</i> Tafsir Qurṭhubi	73
Gambar 4.14 Pembuka Penafsiran <i>Māliki yawmi ad-Dīn</i>	74
Gambar 4.15 Penafsiran Ayat ke 4 dalam <i>Mafātiḥ al-Ghayb</i>	74
Gambar 4.16 Faidah ke 5 ayat <i>Māliki yawmi ad-dīn</i>	75
Gambar 4.17 Penafsiran Ayat ke 5 dalam <i>Mafātiḥ al-Ghayb</i>	76
Gambar 4.18 Pembuka Tafsir <i>Iyyākana ‘budu wa iyyākanasta ‘in</i>	77
Gambar 4.19 Penafsiran <i>iyākanasta ‘in</i> dalam <i>Mafātiḥ al-Ghayb</i>	77
Gambar 4.20 Tafsir <i>iyākanasta ‘in</i> dalam <i>Tafsīr al-Fātiḥah</i>	78
Gambar 4.21 Penafsiran Ayat 6 dalam <i>Mafātiḥ al-Ghayb</i>	78
Gambar 4.22 Pembuka Tafsir <i>Ihdinā aṣ-ṣirāṭ al-mustaqīm</i>	79
Gambar 4.23 Penafsiran Ayat 7 dalam <i>Mafātiḥ al-Ghayb</i>	79
Gambar 4.24 Pembuka Tafsir <i>ṣirāṭ al-ladīna an ‘alaim wa laa ad-ḍollīn</i>	80
Gambar 4.25 Penafsiran <i>ghair al-maghḍu bi ‘alaim wa laa ad-ḍollīn</i>	81
Gambar 4.26 Pembuka Tafsir <i>ghair al-maghḍu bi ‘alaim wa laa ad-ḍollīn</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Signifikansi kritis kajian atas karya tafsir akan hilang apabila hanya menangkap pesan-pesan dan kesimpulan yang disampaikan oleh penafsir tanpa berani membongkar epistem dan kepentingan-kepentingan di dalamnya.¹ Pendiri Pondok Pesantren Hidayatut Thullab, Kediri, KH. Yasin Asymuni merupakan salah satu ulama' Nusantara asal pesantren yang produktif dalam menulis kitab hingga akhir hayatnya. Beliau aktif menulis kitab-kitab dalam berbagai bidang: fikih, tafsir, tauhid, tafsir, akidah, dan lain-lain. Keaktifan beliau dalam dunia literasi pesantren membawa KH. Yasin Asymuni memperoleh penghargaan dari Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai Penulis Produktif dalam kajian kitab di pondok pesantren.

Kitab *Tafsīr al Fātihah Fī Bayāni Khawāṣihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni 'Adadi āyātihā wa tafsīrihā* selanjutnya penulis menyebut *Tafsīr al-Fātiḥah* merupakan salah satu karya KH. Yasin Asymuni dalam bidang tafsir Al Qur'an. Pada pembukaan kitab ini, KH. Yasin Asymuni menyebutkan :

فهذا تفسير الفاتحة المأخوذ أكثره من تفسير الفخر الرازي

¹ Islah Gusmian, "Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi", (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2013), hlm xiv.

dalam menafsirkan surat *al Fātiḥah* KH. Yasin Asymuni mengambil sebagian besar dari kitab tafsir Fakhr ar-Rāzī.²

Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī merupakan salah satu ulama' asal Rai, Iran (Persia). Sama seperti Kiai Yasin Asymuni, Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī dikenal memiliki banyak karya dalam berbagai bidang ilmu. Beliau dikenal sebagai ulama' klasik yang kaya akan pengetahuan, salah satunya dalam bidang tafsir. Penafsiran Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī terkumpul dalam kitab tafsir *al Kabīr* yang lebih populer dengan nama *Mafātiḥ al-Ghayb*.³ Penggunaan tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran Kiai Yasin Asymuni menjadi salah satu penguat atas hasil penelitian Howard M. Federspiel dan A.H. Johns yang menyebutkan bahwa tafsir Nusantara merupakan “perpanjangan tangan” dari tafsir-tafsir Timur Tengah.⁴

Berangkat dari jaringan intelektual muslim Nusantara dengan Timur Tengah yang telah lama terjalin, menjadikan Timur Tengah sebagai kiblat Islam di Indonesia. Ibadah haji tidak hanya menjadi sebuah ritual ibadah semata yang hukumnya wajib dilakukan bagi setiap muslim yang mampu, namun juga menjadi medium efektif terjadinya interaksi intelektual ulama' Indonesia dengan ulama' Timur Tengah. Ulama' Nusantara banyak yang pergi ke Mekkah tidak hanya untuk sekadar menunaikan ibadah haji, banyak dari mereka juga sekaligus belajar

² Ahmad Yasin Asymuni, “*Tafsir al Fātiḥah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manafi’ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā*”, (Kediri: Hidayatut Thullab, 1991), hlm. 3.

³ Nurman, M., & Syafruddin, S., “*Menakar Nilai Kritis Fakruddin al-Razi dalam Tafsir Mafatih al-Ghayb*”, *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 6, No. (01), 2021, hlm. 53–80.

⁴ Syahrullah Iskandar, “Tafsir Al-Qur’an di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal”, dalam *Jurnal Studi Al-Qur’an*, vol. 1, no. 3 (2006) 459-486.

dan mendalami ilmu agama pada para Syaikh di sana.⁵ Merasakan nikmatnya mencari ilmu di Makkah, sebagian dari mereka menetap dan tinggal di sana seperti Syaikh Nawawi al Bantani, ulama Indonesia yang terkenal mengajar di Makkah hingga wafat dan dimakamkan di sana. Namun, banyak juga yang kemudian pulang dan menyebarkan ilmu yang didapat ke daerahnya masing-masing.

Pesantren sebagai salah satu tempat pendalaman dan penyebaran agama Islam di Indonesia turut memberikan andil dalam perkembangan dan penyebaran keilmuan agama di Nusantara. Menurut Azyumardi Azra, pesantren memiliki 3 fungsi tradisional, diantaranya: (1) transmisi dan transfer ilmu-ilmu keislaman, (2) pemeliharaan tradisi keislaman, dan (3) reproduksi ulama'.⁶ Lulusan pesantren yang telah lulus dari pesantren Indonesia juga banyak yang kemudian belajar di Timur Tengah untuk lebih mendalami pelajaran agama dan menggali jejak-jejak Islam di sana. Mayoritas motivasi bagi lulusan pesantren untuk melanjutkan pendidikan di Timur Tengah adalah untuk mengejar sanad atau riwayat yang tersambung dari kitab yang mereka pelajari selama di pesantren serta lebih mendalami Islam dari negara asalnya.

Literatur-literatur keilmuan yang diajarkan di pesantren banyak yang berasal dari Timur Tengah. Dalam ilmu tafsir, terdapat beberapa kitab dari Timur Tengah yang menjadi rujukan utama dalam tradisi pembelajaran tafsir pada beberapa pesantren di Nusantara, seperti *Tafsir Jalālain* karya Jalal ad-dīn al-

⁵ Ishaq Gusmian, "Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi", (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2013), hlm. 40

⁶ Azyumardi Azra, "Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan" dalam Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 2010), hlm. 101.

Maḥalli yang berasal dari daerah Timur Tengah tepatnya di Mahallah, Kairo (971/1389-864/1462).⁷ *Tafsir Jalālain* yang ditulis oleh Jalal ad-dīn al-Maḥalli mulanya belum selesai ditulis hingga 30 juz, tafsir ini kemudian dilanjutkan oleh murid Jalāl ad-dīn al-Maḥalli, yakni Jalāl ad-dīn as-Suyuthi, ulama' asal Kairo, Mesir.⁸ Keduanya selain dikenal sebagai mufasir juga dikenal sebagai ahli fikih empat madzhab.⁹ Selain itu, juga terdapat *Tafsir Anwār al-Tanzil wa Asrār al-Ta'wil* atau yang biasa disebut sebagai *Tafsir al-Bayḍāwi* karya Imam Bayḍāwi yang berasal dari Persia atau Iran, yang juga termasuk daerah Timur Tengah.

Kitab tafsir karya ulama' Nusantara seperti "*Turjumān al Mustafid*" kitab tafsir yang terkenal sebagai kitab tafsir pertama asal Indonesia karya 'Abd al-Ra'ūf al-Sinkili seorang ulama' asal Palembang, Sumatra Selatan yang kemudian berdakwah di daerah Singkil, Aceh. *Turjumān al Mustafid* diragukan orisinalitasnya sebagai karya 'Abd al-Ra'ūf al-Sinkili dalam penelitian Federspiel dan A.H. Johns. Kitab tafsir ini dianggap sebagai terjemahan (*translation*) atau saduran (*rendering*) dari *Tafsīr Jalālain* atau *Tafsir al-Bayḍāwi*.¹⁰ Christian Snouck Hurgronje sebelumnya berpendapat bahwa *Turjumān al Mustafid* merupakan terjemah dari *Tafsir al-Bayḍāwi*.¹¹ Berbeda dengan Snouck Hurgronje,

⁷ Wahyudi Syakur, "Biografi Ulama Pengarang Kitab Salaf", (Jombang: Dar al-Hikmah, 2008), hlm. 75.

⁸ Yusrin Abdul Ghani Abdullah, "Historio Islam Dari Klasik Hingga Modern", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 85.

⁹ Khudārī Bik mengisahkan bahwa Imam Jalāl al-Dīn al-Mahallī dan Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī merupakan dua ulama yang dikenal menguasai empat madzhab fikih. Mereka sejajar dengan ulama terkenal lain seperti 'Izz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām, Ibn Hājjib, Ibn Taimiyyah, dll. Lihat Khudārī Bik, *Tārīkh at-Tasyrī* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.), hlm. 249.

¹⁰ Faried F. Seanong, "al-Qur'an, Modernisme, dan Tradisionalisme: Ideologisasi Sejarah Tafsir al-Qur'an di Indonesia", dalam *Jurnal Studi al-Qur'an*, Vol. 1, No. 3 (2006), hlm. 511-512

¹¹ Snouck Hurgronje, "The Acehnese" ii, 17 note 5. Dikutip oleh A.H. John, "The Qur'an in Malay World", hlm. 125

Peter Riddel berpendapat lain mengenai *Turjumān al Mustafid*, menurutnya *Turjumān al Mustafid* merupakan terjemah dari *tafsīr Jalālain* sebab bentuknya yang singkat, jelas, dan elementer meskipun tafsir ini juga banyak merujuk pada *tafsīr al-baidhawi*, *tafsir khāzin*, dan beberapa kitab tafsir lainnya.¹²

Begitu pula dengan *Marah Labid* karya Syekh Nawawi al Bantani, ulama' Nusantara asal Banten yang menjadi imam besar Masjidil Haram.¹³ Menurut Anshori, *Marah Labid* memiliki kemiripan dengan *Tafsir Jalālain* serta *Tafsir Maḥātib al Ghayb* karya Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī.¹⁴ Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan terdapat keterkaitan antara karya tafsir terdahulu dengan tafsir selanjutnya, lebih spesifik tafsir Timur Tengah dengan karya tafsir Nusantara. Tafsir Al-Qur'an sebagai salah satu disiplin ilmu yang eksis berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini tidak pernah mengenal kata usai. Dibuktikan dari lahirnya karya-karya tafsir yang sangat beragam dari berbagai perspektif mulai dari zaman klasik hingga kontemporer.¹⁵

Perkembangan penafsiran Al-Qur'an di Indonesia banyak tersebar di seluruh penjuru negeri. Bersamaan dengan proses masuknya Islam di Nusantara, proses dialog dengan al-Qur'an terus dilakukan.¹⁶ Hasil dari proses dialog yang telah dilakukan dengan al-Qur'an ini ditandai dengan lahirnya berbagai macam

¹² Peter Ridel, "Earliest Qur'anic Exegetical Activity in the Malay-Speaking States", *archipel* 39, 1989, hlm. 112. Dikutip oleh Moch. Nur Ichwan, "Literatur Tafsir...", hlm. 17.

¹³ Suwarjin, "Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani", dalam *Jurnal Tsaqofah & Tarikh*, (Vol. 02, No. 02, 2017), hlm. 191.

¹⁴ Ansor Bahary, "Tafsir Nusantara: Studi Kritis terhadap Marah Labid Nawawi al Bantani", *Jurnal Ulul Albab* (Vol. 16, No. 2, 2015), hlm. 185.

¹⁵ Ignaz Goldziher, "Mazhab Tafsir dari Klasik Hingga Kontemporer, terj. M. Alaika Salamullah, dkk. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 25.

¹⁶ Faizah Ali Syibromalisi, Jauhar Azizy, "Membahas Kitab Tafsir Klasik-Kontemporer", (Jakarta: Lemlit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal viii.

karya penafsiran ulama' Nusantara dengan ciri khas dan keunikannya masing-masing. Penafsiran ini kemudian lebih sering disebut sebagai karya tafsir Nusantara.

Keterkaitan antara tafsir terdahulu dengan tafsir selanjutnya atau lebih spesifik keterkaitan antara tafsir Timur Tengah dengan Tafsir Nusantara, terutama tafsir karya ulama pesantren menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian, penulis menggunakan objek penelitian kitab *Tafsīr al-Fātiḥah* karya KH. Yasin Asymuni. Pemilihan penafsiran Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran *sūrat al-Fātiḥah* yang dilakukan oleh KH. Yasin Asymuni menarik penulis untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam mengenai keterkaitan penafsiran keduanya. Mengapa KH. Yasin Asymuni memilih tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsirannya terhadap *surat al-Fātiḥah*, bagaimana relasi penafsiran ulama' Timur Tengah (dalam hal ini Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī) terhadap penafsiran ulama' Nusantara, khususnya dari pesantren (KH. Yasin Asymuni) dan bagaimana orisinalitas penafsiran KH. Yasin Asymuni terhadap surat *al-Fātiḥah* melalui judul penelitian RELASI PENAFSIRAN SURAT AL-FĀTIḤAH KH. YASIN ASYMUNI (W. 1442/2021) DAN FAKHR AD-DĪN AR-RĀZĪ (W. 616/1210) (Studi Kitab *Tafsīr al Fātiḥah Fī Bayāni Khawāṣihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni 'Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*).

B. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang diatas, penulis berupaya mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditimbulkan oleh latar belakang tersebut dalam rumusan masalah berikut:

1. Apa yang melatar belakangi KH. Yasin Asymuni menggunakan tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran dalam Kitab *Tafsīr al Fātihah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā?*
2. Bagaimana relasi penafsiran surat Al-Fātiḥah Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī dengan penafsiran KH. Yasin Asymuni dalam Kitab *Tafsīr al Fātihah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa tafsīrihā?*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dipetakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang KH. Yasin Asymuni menggunakan tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran dalam Kitab *Tafsīr al Fātihah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*
2. Untuk mengetahui relasi penafsiran surat Al-Fātiḥah Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī terhadap penafsiran KH. Yasin Asymuni dalam Kitab *Tafsīr al Fātihah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā*.

Setelah menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, harapan penulis semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah pengetahuan dalam keilmuan Islam umumnya dan khususnya dalam ruang

lingkup kajian studi tafsir Qur'an yang selalu mengalami perkembangan setiap saat menyesuaikan zaman. Terlebih mengenai tafsir-tafsir hasil produk dari pesantren Nusantara yang memegang peranan penting dalam penyebaran Islam di Indonesia.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Namun, juga memberikan manfaat dan dapat menjadi salah satu pijakan serta bahan diskusi bagi masyarakat atau mahasiswa yang tertarik untuk membacanya atau yang akan meneliti mengenai relasi ulama' Timur Tengah dengan ulama Nusantara, terutama dalam bidang tafsir al-Qur'an. Relasi *sūrat al-Fātihah* dalam tulisan ini nantinya akan didiskusikan melalui analisis terhadap kitab *Tafsīr al Fātihah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā* karya KH. Yasin Asymuni.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis dalam berbagai sumber baik dari buku maupun internet, terdapat banyak karya penelitian sebelumnya dalam bidang studi kitab tafsir, terutama pada tafsir *sūrat al-Fātihah*. Mayoritas mufasir yang hendak menafsirkan al-Qur'an pasti menafsirkan *al-Fātihah* terlebih dahulu dengan sudut pandang dan coraknya masing-masing. Namun, penulis menemukan masih sedikit yang meneliti tafsir al-Fātihah dari kitab-kitab tafsir Nusantara bercorak pesantren, khususnya *Tafsīr al Fātihah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā* karya KH. Yasin Asymuni,

As-Suyuti-nya Nusantara. Untuk mempermudah bacaan referensi yang penulis rujuk, penulis mengklasifikasi variabel tinjauan pustaka sebagai berikut:

1. Tentang KH. Yasin Asymuni

Pertama, skripsi “Metodologi Penafsiran KH. Ahmad Yasin Asymuni” yang ditulis oleh Achmad Choirul Amin. Tulisan ini mengupas mengenai metodologi yang digunakan oleh Kiai Yasin Asymuni dalam menulis kitab-kitab tafsir tulisannya yang banyak dikaji di pesantren-pesantren, seperti: *Tafsīr Bismillahīrrahmānirrahīm*, *Muqaddimah Tafsīr al-Fātihah*, *Tafsīr al-Fātihah*, *Tafsīr Sūrah al-Ihlās*, *Tafsīr al-Muawwizatain*, *Tafsīr Mā Aṣābak*, *Tafsīr Ḥasbunallāh wa ni’m al-wakīl*, *Tafsīr Sūrah al-Qadr*, *Tafsīr Tafsīr Sūrah al-Kāfirūn*, *Ṣallū ‘Alaih fī bayāni Tafsīr al-Āyah*, *Tafsīr Āyat al-Kursī*.¹⁷

Kedua, tulisan Puput Lestari yang berjudul “Tradisi Penulisan Tafsir Pesantren: Studi Tafsir Alquran KH. Yasin Asymuni Kediri”. Dalam tulisan ini, Puput mengangkat sosok KH. Yasin Asymuni sebagai perwakilan umat pesantren yang aktif dalam tradisi tulis-menulis kitab pesantren. Lebih lanjut tulisan ini membahas mengenai karya-karya KH. Yasin Asymuni dalam bidang tafsir, terutama dari segi hermeneutika yang digunakan. Puput menemukan terdapat beberapa aspek hermeneutika yang digunakan dalam kitab tafsir karya KH. Yasin Asymuni. Penggunaan aspek hermeneutika

¹⁷ Achmad Choirul Amin, “Metodologi Penafsiran KH. Ahmad Yasin Asymuni”, skripsi S-1 tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

dalam kitab tafsir karya KH. Yasin Asymuni ditemukan pada metode yang digunakan oleh Kiai Yasin Asymuni.¹⁸

Ketiga, artikel berjudul “Tafsir al-Fatihah: Studi Literatur Kitab Tafsir bi Makna Petuk” yang ditulis pada tahun 2018 oleh Mir’atun Nisa’, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Artikel ini menjelaskan mengenai kitab tafsir al-Fatihah bi Makna Petuk. Hasil penelitian Mir’atun Nisa menunjukkan bahwa kitab *Tafsīr al-Fātiḥah* karya KH. Yasin Asymuni cenderung sebagai kitab terjemahan tafsir al-Qur’an daripada kitab tafsir al-Qur’an yang diambil dari kitab tafsir *Mafātiḥ al-Ghayb* karya Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī. Peran KH. Yasin Asymuni dalam tulisan Mir’atun Nisa’ yaitu sebagai pemberi terjemahan atau *makna gandul* yang ditulis dengan aksara Jawa-Pegon di bawah tulisan tafsirnya yang berbahasa Arab.¹⁹

2. Tentang Kajian Studi Tafsir

Pertama, buku Islah Gusmian, “Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi”. Buku ini termasuk buku induk yang menjadi pedoman dalam penelitian-penelitian studi tafsir terutama terkait tafsir Nusantara atau tafsir Indonesia. Dalam buku ini, Islah Gusmian membahas mulai dari sejarah kajian al-Qur’an di Indonesia, teknis penulisan tafsir di Indonesia, hingga bentuk-bentuk dan tren penulisan tafsir di Indonesia. Dalam buku ini pula, Islah Gusmian memaparkan langkah-langkah atau sistematika metode analisa teks, yang menurutnya terbagi dalam dua tahap

¹⁸ Puput Lestari, “Tradisi Penulisan Tafsir Pesantren: Studi Tafsir Alquran KH. Yasin Asymuni Kediri”, tesis S-2 tidak diterbitkan, Magister UIN Sunan Kalijaga, 2019.

¹⁹ Mir’atun Nisa’, “Tafsir al-Fatihah: Studi Literatur Kitab Tafsir Bimakna Petuk”, dalam *Jurnal Qof*, Vol. 02, No. 02, Juli 2018, hlm. 133-146.

aspek yakni aspek teknis penulisan tafsir dan aspek hermeneutic tafsir al-Qur'an.²⁰

Kedua, artikel berjudul “Dinamika Karya Tafsir Al-Qur'an Pesantren Jawa” yang ditulis oleh Ahmad Baidowi dan Yuni Ma'rufah dalam Jurnal Al Itqon pada tahun 2022. Tulisan ini mengkaji tafsir Indonesia khususnya terkait kitab-kitab tafsir karya para ulama', kiai, dan intelektual dari kalangan pesantren. Ahmad Baidowi dan Yuni Ma'rufah menulis terjadinya dinamika dalam karya tafsir produk pesantren Jawa dalam beberapa aspek, meliputi penyajian kitab tafsir, penggunaan aksara dan bahasa, metode penafsiran, dan penafsiran atas al-Qur'an yang beragam. Tulisan ini juga memperlihatkan bagaimana sumbangan karya tafsir asal pesantren dalam memenuhi kebutuhan audien atau pembacanya.²¹

Ketiga, artikel berjudul “Tafsir al-Qur'an Bahasa Jawa Peneguhan Identitas, Ideologi, dan Politik” yang ditulis oleh Islah Gusmian dalam Jurnal Suhuf Kemenag pada tahun 2016. Dalam tulisan ini, Islah Gusmian menjelaskan bagaimana arus penulisan tafsir al-Qur'an bahasa Jawa. Islah menjelaskan bahwa dalam satu karya tafsir kemungkinan memiliki beragam aspek tujuan, bukan hanya untuk kepentingan yang bersifat religus namun juga terhadap sikap penafsir atas masalah sosial, budaya, maupun politik.²²

²⁰ Islah Gusmian, “Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi”. (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2013).

²¹ Ahmad Baidowi dan Yuni Ma'rufah, “Dinamika Karya Tafsir Al-Qur'an Pesantren Jawa”, dalam jurnal Al Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 08, No. 02, 2022, hlm. 251-274.

²² Islah Gusmian, “Tafsir al-Qur'an Bahasa Jawa Peneguhan Identitas, Ideologi, dan Politik”, dalam Jurnal Suhuf, Vol. 09, No. 01, 2016, hlm. 141-168.

Keempat, tulisan Retno Kartini SI dari Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang berjudul “Tipologi Karya Ulama Pesantren di Kediri Jawa Timur”. Artikel ini berisi mengenai hasil penelitian tentang inventarisasi karya ulama pada pondok pesantren di Kediri Jawa Timur, salah satunya adalah PP Hidayatut Thullab. Dalam artikel ini Retno mengelompokkan karya-karya tafsir dari ulama-ulama Kediri dalam beberapa tipologi berdasarkan bidang kajian, bentuk dan jenis karangan, tingkat penggunaan, bahasa yang digunakan, serta tingkat lingkup pengaruhnya.²³

Dari berbagai pemaparan tinjauan pustaka di atas, penulis mengamati bahwa setiap penelitian memiliki perbedaan baik dalam subjek, objek, teori, metode, tempat atau waktu penelitiannya. Masing-masing penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan pembahasan yang saling melengkapi satu sama lain. Dari beberapa penelitian tersebut belum ditemukan adanya penelitian yang membahas secara rinci bagaimana relasi dan pengaruh Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī terhadap penulisan kitab *Tafsir al Fātihah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manāfi’ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā* oleh KH. Yasin Asymuni, sehingga penelitian ini akan memiliki hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan akan terhindar dari plagiarisme.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan komponen yang berguna untuk membantu memberikan jawaban dalam menyelesaikan rumusan masalah. Penelitian ini

²³ Retno Kartini SI, “Tipologi Karya Ulama Pesantren di Kediri Jawa Timur”, dalam *Jurnal Lektur Keagamaan*, vol. 12 No. (1), hlm. 127–148.

bermaksud untuk menggali bagaimana relasi yang terjadi antara *Tafsīr al-Fātihah* karya KH. Yasin Asymuni dengan penafsiran surat *al-Fātihah* dalam kitab *Mafātih al-Ghayb* karya Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī. Untuk mengidentifikasi rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini, penulis menggunakan gabungan teori, yaitu teori repetisi (*repetition*) dan orisinalitas (*originality*) Edward W. Said dan tafsir sebagai tradisi genealogis Walid Saleh untuk mengetahui relasi dan pola modifikasi dalam teks penafsiran KH. Yasin Asymuni.

Edward W. Said mengungkapkan bahwa dalam mengulik sebuah karya terdapat tiga tahapan yaitu *adopt*, *adapt*, dan *adept*. Tiga nilai ini menunjukkan adanya nilai adopsi, adaptasi, dan kemahiran dalam sebuah teks atau karya.²⁴ Dalam bukunya “*The World, The Text, and The Critic*”, Edward W. Said menjelaskan bahwa teori repetisi (*the repetition theory*) memaparkan sejarah manusia dibuat oleh manusia berdasar siklus yang berulang.²⁵ Repetisi yang terjadi merupakan keyakinan dan rekaman bagus yang terjadi dalam aktualitas manusia kemudian direproduksi secara berulang-ulang. Repetisi atau pengulangan menghubungkan akal dengan pengalaman, artinya pengalaman mengakumulasi makna ketika pokok pengalaman masa lalu dan pengalaman serupa kembali. Pengulangan juga memiliki pengalaman yang dapat mewakili dirinya sendiri dan

²⁴ Peter Barry, “*Beginning Theory: Pengantar Komprehensif Tepri Sastra dan Budaya*, ed. Terj. Harvivah Widiawati dan Evi Setyarini”, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 229

²⁵ Edward W. Said, *The World, The Text, and The Critic*, (Cambridge: Havard University Press, 1983), hlm. 92-94.

orang lain. Adapun bentuk pengulangannya dapat berupa sejarah, sastra, linguistic, kebudayaan, teks, dan lainnya.²⁶

Selanjutnya, Teori orisinalitas (*the originality theory*). Edward W. Said menyampaikan bahwa seseorang tidak hanya berbicara tentang sebuah buku sebagai yang asli atau tentang tingkatan orisinalitas seorang penulis, tetapi juga tentang fungsi dan kegunaan asli dari bentuk, jenis, karakter, struktur, dan lainnya. Orisinalitas dalam studi sastra memiliki peran intelektual dan kritis yang penting. Teori ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kreatif-asli dan kritis-interpretatif.²⁷

Berangkat dari teori-teori di atas, sebuah produk tafsir dapat diuji, digali, dan diukur kesesuaiannya antara sumber primer yang digunakan dalam sebuah karya tafsir dalam hal ini kitab tafsir *Mafātih al-Ghayb* karya ar-Rāzī dengan karya tafsir itu sendiri (Kitab *Tafsīr al Fātiḥah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manafī'ihā wa Bayāni Adādi Ayātihā wa tafsīrihā*) karya KH. Yasin Asymuni.

F. Metode Penelitian

Setiap tulisan yang bersifat ilmiah memiliki metode penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan topik yang diteliti. Metode penelitian dapat menghasilkan sebuah penelitian dengan analisis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi, antara lain:

²⁶ M. Riyan Hidayat, Urgensi at-Tafsir al-Madrasi Karya H. Oemar Bakry sebagai Modifikasi atas Tafsir al Manar, Tesis S-2 tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2022.

²⁷ M. Riyan Hidayat, Urgensi at-Tafsir al-Madrasi Karya H. Oemar Bakry sebagai Modifikasi atas Tafsir al Manar, Tesis S-2 tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2022.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Data-data yang berkaitan dengan pembahasan dikumpulkan melalui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, maupun sumber yang berasal dari media-media lainnya.²⁸ Penulis melakukan analisis pada bahan tertulis berupa catatan yang terpublikasikan, buku, artikel, dan sejenisnya.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memungkinkan peneliti untuk dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, dan perilaku yang diamati.²⁹ Alur penelitian kualitatif pada skripsi ini yaitu; identifikasi masalah – studi literatur – mencari dan menemukan data – analisa untuk menjawab permasalahan – pelaporan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, yakni penelitian yang dilakukan melalui kajian kepustakaan kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif disertai analisis data sesuai kerangka teori dan metode penelitian.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan, penulis membagi data penelitian ini dalam dua bentuk, meliputi:

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

²⁹ Lexi J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

- a. Data primer, merupakan data utama, data pokok, dan fokus penelitian yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan sehingga validitas yang didapatkan otentik.³⁰ Adapun data primer penelitian ini diambil dari studi kitab tafsir *Tafsīr al-Fātiḥah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manāfi'ihā wa Bayāni Adādi Ayātihā wa Tafsīrihā* karya KH. Yasin Asymuni.
- b. Data sekunder, merupakan data-data yang mendukung data utama atau data primer. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.³¹ Adapun data sekunder penelitian ini meliputi; buku, kitab-kitab tafsir, skripsi, atau karya tulis ilmiah yang merujuk pada penafsiran KH. Yasin Asymuni yang mendukung kajian dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan merujuk pada dokumen, karya pustaka, artikel, maupun bentuk-bentuk informasi lain yang berkaitan dengan tema atau rujukan utama dalam penelitian ini³². Berdasarkan sumber data di atas, penulis akan mengumpulkan data-data, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder yang berkaitan dengan *Tafsīr al-Fātiḥah* KH. Yasin Asymuni untuk kemudian dianalisis secara eksploratif.

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.

³² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 40.

5. Metode Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder selanjutnya dianalisis agar diperoleh hasil yang sistematis dan mudah dipahami, dan juga agar didapatkan pemahaman yang utuh terhadap tema penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat disederhanakan sebagai berikut:

- a. Reduksi data dengan melakukan penyeleksian dan perangkuman data.
- b. Display dan klasifikasi data, yaitu mengorganisasi data yang telah direduksi.
- c. Analitika pemikiran, yaitu upaya menguraikan konsep pemikiran sebagai upaya untuk mencari metode, relasi, serta orisinalitas penafsiran.
- d. Induktif, yaitu menyimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis³³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini dan diperoleh bentuk penyajian yang sistematis dan terarah, maka penulis perlu untuk menyusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan skripsi ini akan memuat 5 (lima) bab, sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang yang mendorong adanya penelitian ini. Kemudian dijelaskan rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian

³³ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 158.

ini. Selanjutnya penjelasan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian Kemudian tinjauan pustaka yang memberikan uraian dan mempertimbangkan variabel apa saja yang akan digunakan. Kemudian, dijelaskan landasan teori dan metode penelitian yang akan digunakan penulis pada penelitian ini. Selanjutnya terakhir yaitu sistematika pembahasan yang menjelaskan uraian singkat dari setiap bab yang ada di skripsi ini sebagai visualisasi peta penelitian ini.

Bab *kedua*, menyajikan gambaran umum mengenai relasi antar mufasir. Dalam bab ini terdapat tiga sub bahasan yang menguraikan mengenai keterkaitan tafsir terdahulu dengan tafsir setelahnya, meliputi tafsir sebagai tradisi genealogis, tiga tipologi kitab tafsir yang dikemukakan oleh Walid Saleh, dan tafsir sebagai sejarah yang permanen dan yang menerima perubahan.

Bab *ketiga*, berisi analisis teks terhadap Kitab *Tafsīr al Fātihah Fī Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā* sebagai objek penelitian ini. Dalam bab ini dijelaskan dua aspek penelitian, *pertama* pada aspek teknis penulisan tafsir yang membahas pada lingkup sistematika penyajian tafsir, bentuk tafsir, gaya bahasa, dan asal-usul serta sumber keilmuan mufasir. *Kedua*, pada aspek hermeneutik tafsir al Qur'an, yang membahas bagaimana metode, nuansa, dan pendekatan yang digunakan mufasir dalam sebuah karya penulisan tafsir. Selain itu, dijelaskan pula riwayat hidup KH. Yasin Asymuni sebagai pengarang atau *author* dari objek penelitian meliputi biografi, riwayat perjalanan akademik sejak lahir hingga wafat, dan juga kitab kuning dan pondok pesantren sebagai media dakwah KH. Yasin Asymuni.

Bab *keempat*, berisi analisis penulis mengenai relasi penafsiran *sūrat al-fātiḥah* Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī terhadap penafsiran al fātiḥah KH. Yasin Asymuni dalam kitab *Kitab Tafsīr al Fātīhah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manafi'ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*. Pada bab ini penulis melihat objek penelitian dengan teori repetisi dan orisinalitas Edward W. Said.

Bab *kelima*, penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi. Pada bagian kesimpulan berisi penjelasan singkat mengenai poin utama dan hasil penelitian yang dilakukan penulis. Kemudian pada bagian rekomendasi berisi kelemahan, keterbatasan dan rekomendasi yang untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian pendahuluan penulis menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah dalam pembahasan “Relasi Penafsiran Surat *al-Fātiḥah* KH. Yasin Asymuni dan Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī (Studi Kitab *Tafsīr al Fātiḥah Fī Bayāni Khawāṣṣihā wa Manāfi’ihā wa Bayāni ‘Adadi Ayātihā wa Tafsīrihā*)”. Pertama, apa yang melatar belakangi KH. Yasin Asymuni menggunakan tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī sebagai sumber penafsiran dalam Kitab *Tafsīr al Fātiḥah*? Kedua, bagaimana relasi penafsiran surat *al-Fātiḥah* KH. Yasin Asymuni dengan penafsiran *al-Fātiḥah* Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī dalam Kitab *Tafsīr al Fātiḥah*?

Penulis menjawab permasalahan tersebut melalui teori repetisi dan orisinalitas Edward Wadie Said. Dengan teori repetisi, Kiai Yasin Asymuni mempertahankan beberapa konten dari *Mafātiḥ al-Ghayb*, seperti: sub-bab ‘*adadi ayāti al-Fātiḥah*, konten penafsiran terhadap *sūrat al-Fātiḥah* mulai dari ayat ke 2 hingga ayat terakhir (ayat ke-7) dan konten penafsiran pada *bab tafsīr majmū’ al-sūrah*. Sedangkan dengan teori orisinalitas, Penulis menemukan Kiai Yasin menuliskan pandangannya dalam beberapa hal, diantaranya dengan menambahkan makna gandul di bawah teks tafsir dan dengan melakukan modifikasi pada format penyajian dan isi tafsir.

Bentuk modifikasi dilihat dalam format penyajiannya yang lebih ringkas melalui perbedaan penyusunan bab maupun dalam isi tafsirnya yang mengalami beberapa penambahan, meliputi: *pertama*, penggunaan *khawaṣ* atau keutamaan-keutamaan ayat (ayat 1) yang diambil Kiai Yasin dari kitab *Mujarobāt ad-Dairobi al-Kabīr* karya Syaikh Ahmad Dairobi dan *Mujarobāt* Imam Muhammad Sanusi. *Kedua*, penambahan tafsir dari selain *Mafātiḥ al-Ghayb*, meliputi *Tafsīr Rūh al-Bayān* dan *Tafsir Ibn Katsir* (ayat 2), *Tafsir al-Qurṭubi* (ayat 3), serta kalam Ibn Katsir (ayat 7) dan *ketiga*, penambahan perbedaan bacaan quro' sebagai pembuka tafsir (ayat 4, 5, 6, dan 7). Sedangkan pengurangan isi tafsir melalui penghapusan beberapa faidah, meliputi faidah 7 dan 8 pada ayat 2, faidah ke 7 pada ayat 3, dan faidah ke 5 pada ayat 4. Faidah-Faidah yang dihapus berupa pendapat kaum Qodariyah dan Jabariyah.

Keterpengaruhannya dan modifikasi *tafsīr al-Fātiḥah* Kiai Yasin Asymuni dari tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī tidak lepas dari adanya upaya Kiai Yasin Asymuni untuk menyajikan tafsir secara sederhana dengan disandarkan pada mufasir yang memiliki latar belakang akidah dan keilmuan yang sama. Penulis menarik kesimpulan berdasar teori tafsir sebagai tradisi genealogis yang diusung oleh Walid Saleh, maka *tafsīr al-Fātiḥah* tergolong dalam tipologi tafsir madrasah dengan melakukan modifikasi terhadap tafsir ensiklopedik berupa *Mafātiḥ al-Ghayb* karya ar-Rāzī.

B. Rekomendasi

Kajian mengenai relasi ulama' Timur Tengah dan ulama Nusantara merupakan kajian yang cukup kompleks dan memiliki sejarah yang panjang serta beragam. Timur Tengah memiliki posisi vital dalam perkembangan keilmuan keagamaan di Nusantara. Penelitian yang penulis lakukan merupakan salah satu kajian mengenai relasi antara salah satu ulama Timur Tengah yang hidup di abad ke-6 (Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī) dan ulama Nusantara yang hidup di abad 20-an (Kiai Yasin Asymuni).

Penulis menyadari hasil kajian ini sangat jauh dari kata sempurna. Banyak hal yang belum terungkap dan tereksplorasi melalui penelitian ini. Apabila dilakukan penelitian-penelitian lain dengan kacamata berbeda tentu akan didapatkan hasil yang berbeda dalam melihat *Tafsīr al Fātiḥah* karya Kiai Yasin Asymuni maupun relasi jaringan ulama' Timur Tengah dan Nusantara. Masih banyak karya Kiai Yasin Asymuni maupun karya ulama' lain yang dapat menambah ruang diskusi mengenai jaringan ulama Timur Tengah dan Nusantara dengan melihat keterkaitan keduanya sehingga meningkatkan kualitas ruang akademik. Misalnya, bagaimana relasi Kiai Yasin Asymuni dengan ulama' lain dalam objek penelitian yang lain. Ruang diskusi dalam kajian tokoh dan hasil karyanya terutama dalam bidang tafsir akan terus terbuka seiring berkembangnya karya-karya tafsir di Nusantara. Semakin banyak karya yang dihasilkan, semakin banyak ruang untuk melakukan diskusi dan penelitian.

Wallāhu a'lam biş-şowwāb.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yusrin Abdul Ghani. *Historio Islam Dari Klasik Hingga Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Adonis. *Arkeologi Sejarah-Pemikiran Arab-Islam* Edisi 1-4. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang. 2007.
- Afandi. “*Analisa Problematika Pendidikan Anak Menurut Ahmad Yasin Asymuni Jaruni Telaah Kitab Tarbiyatul Waladi Terhadap Solusi Pendidikan Islam Kontemporer*”. Skripsi Stain Kudus. Kudus: 2016.
- Aji, Wahyu Kusuma. “*Khawas al-Qur’an dalam Kitab Syams al-Ma’ari al-Kubra Karya Ahmad Bin Ali al-Buni*”. Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Yogyakarta: 2020.
- Amin, Achmad Choirul. “*Metodologi Penafsiran KH. Ahmad Yasin Asymuni*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2019.
- Anas, H. A. Idhoh. *Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pesantren*, Jurnal Cendekia, Vol. 10, No. 01, 2012.
- Anwar, Rosihon. *Ilmu Kalam*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Ashfahani, Raghieb. *Mufrodat al-faz al Qur’an*, 502 H.
- Asymuni, Ahmad Yasin. *Khasiat, Keistimewaan, Keajaiban, Tafsir, dan Ta’wil Surat al Fatehah*. Kediri: PP. Hidayatut Thullab. 2007.
- Asymuni, Ahmad Yasin. *Tafsir al Fātihah Fi Bayāni Khawāsihā wa Manafi’ihā wa Bayāni Adadi Ayātihā*. Kediri: Hidayatut Thullab. 1991.
- Azra, Azyumardi. *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan dalam Nurcholis Madjid, Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina. 2010.
- Bahary, Anzor. *Tafsir Nusantara: Studi Kritis terhadap Marah Labid Nawawi al Bantani*. Jurnal Ulul Albab, Vol. 16, No., 2015.
- Baidowi, Ahmad dan Yuni Ma’rufah. “*Dinamika Karya Tafsir Al-Qur’an Pesantren Jawa*”, Jurnal Al Itqan, Vol. 8, No. 2, Kudus: 2022.

- Barry, Peter. *Beginning Theory: Pengantar Komprehensif Tepri Sastra dan Budaya*, ed. Terj. Harvivah Widiawati dan Evi Setyarini”, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Bik, Khudārī. *Tārīkh at-Tasyri’* Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.
- Dairobi, Ahmad. *Mujārobat ad-Dairobi al-Kabīr*. .t.t.
- Dhulkifli, Muhammad Luthfi. *Sejauh Mana Keragaman Tafsir al-Qur’an dapat Dikategorikan sebagai Tradisi Rasional*, dalam Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadist, Vol. 24, No. 1, 2023.
- Dzahabi, Muhammad Husein. *at-Tafsīr wa al-Mufasssirūn* Jilid I. Kairo: Dār al-Kutub al-Hadis, 1976.
- Fahrudin, *Tasawuf sebagai upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan dengan Allah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 14, No. 1, 2016.
- Fauzi, Moh. Hasan. *Analisis Hermeneutika Kiai Ahmad Yasin Asmuni: Studi Q.S. Al-Nisa’ dalam Tafsir Mā Aṣabak*, Jurnal Al-Adabiya, Vol. 13, No. 2, 2018.
- Fitroni, Mochammad Chomaruddin. “*Tafsir Basmalah (Karya Ahmad Yasin Asmuni)*” Skripsi Fakultas Ushuluddin, PTIQ Jakarta, 2018.
- Goldziher, Ignaz. *Mazhab Tafsir dari Klasik Hingga Kontemporer*, terj. M. Alaika Salamullah, dkk., Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Gusmian, Islah. *Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia Era Awal Abad 20 m*, Jurnal Mutawattir, Vol. 5, No. 2, 2015.
- _____. *Karakteristik Naskah Terjemahan al-Quran Pegon Koleksi Perpustakaan Masjid Agung Surakarta*, Jurnal Suhuf, Vol. 5, No. 1, 2012.
- _____. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2013.
- _____. *Tafsir al-Quran Bahasa Jawa Peneguhan Identitas, Ideologi, dan Politik Perlawanan*, Jurnal Suhuf, Vol. 9, No. 1, 2016.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Helmi, Achmad Mahrus dan Hanifuddin. *Kontribusi Kegiatan Bahtsul Masail dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning dan Berfikir Kritis Santri di Forum Musyawarah Anjang Sana Anjang Sini (FMAA) di Kabupaten Jember*. Jurnal Edukasia, Vol. 04, No 02, tahun 2023.

Hidayat, M. Riyan. “*Urgensi at-Tafsir al-Madrasi Karya H. Oemar Bakry sebagai Modifikasi atas Tafsir al Manar*”, Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2022.

<https://jatim.nu.or.id/kediri-raja/kh-a-yasin-asmuni--pengasuh-pondok-pethuk-kediri-wafat-uwe9y> diakses pada 29 Januari 2024.

<https://pphtpetuk.net/informasi-pendaftaran/> diakses pada 1 Februari 2024 .

<https://pphtpetuk.net/profil/> diakses pada tanggal 16 Januari 2024.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=1&to=128>, diakses pada 29 Januari 2024

<https://toko.pphtpetuk.net/> diakses pada 4 Maret 2024.

Ichwan, M. N. *Literatur Tafsir Qur'an Melayu-Jawi di Indonesia: Relasi Kuasa, Pergeresan dan Kematian*, Jurnal Visi Islam, Vol. 1, No. 1, 2002.

Iskandar, Ahmad Nur “*Aktualisasi Nilai-Nilai Moral dalam Kitab Makarimul Akhlaq Karya Ahmad Yasin bin Asmuni: Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kontempirer*” Skripsi STAIN Kudus, Kudus: 2017.

Iskandar, Syahrullah. *Tafsir Al-Qur'an di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal*, Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 1, No. 3, 2006.

Kadi. *Kesinambungan dan Perubahan Tradisi Salaf dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*, Jurnal Islamica, Vol. 12, No. 1, 2017.

Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. 2019.

Lestari, Puput. “*Tradisi Penulisan Tafsir Pesantren Studi Tafsir Alquran KH. Yasin Asymuni Kediri*”, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Mansur, Muhammad. *Tafsir Mafatih al-Gaib: Historisitas dan Metodologi*, Yogyakarta: Lintang Books, 2019.

Meoleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Muchlisin, Annas Rolli. *Walid Saleh dan Tafsir sebagai Tradisi Genealogis*. studitafsir.com, Maret 26, 2021 (<https://studitafsir.com/2021/03/26/walid-saleh-dan-tafsir-sebagai-tradisi-genealogis/>), diakses pada tanggal 21 Maret 2024)

- Muhakamurrohman, Ahmad. "Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi", jurnal *Ibda'*, Vol. 12, No. 2, 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Nisa', Mir'atun. *Tafsir al-Fatihah: Studi Literatur Kitab Tafsir Bimakna Petuk*, Jurnal Qof, Vol. 02, No. 02, Juli 2018.
- Nurman, M., & Syafruddin, S., *Menakar Nilai Kritis Fakruddin al-Razi dalam Tafsir Mafatih al-Ghayb*, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 6, No. (01), 2021.
- Qadafy, Mu'ammarr Zayn. Menghidupkan yang Mati Suri: Walid Saleh dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik, Jurnal *Şuhuf*, No. 2, Vol. 15, 2022.
- Qattan, Manna' Khalil. *Mabahis fi Ulum Al-Qur'an*, Maktabah al-Ma'arif, 2000.
- Rāzī, Fakhr ad-Dīn. *Mafātih al-Ghayb*. Beirut: Dar al Fikr, 1981.
- _____. *Mafātih al-Ghayb*. Beirut: Dar al Ihya', 1420 H.
- Şabuni, Muhammad 'Ali. *Al-Tibyān fi 'Ulūm al-Qur'an*, Pakistan: Al-Bushra Publishers, 2011.
- Said, Edward Wadie, *The World, The Text, and The Critic*, Cambridge: Harvard University Press, 1993.
- Saleh, Walid. *The Formation of the Classical Tafsīr Tradition: The Qur'an Commentary of al-Tha'labī (d. 427/1035)*, Boston: Brill, 2004.
- Seanong, Faried F., *al-Qur'an, Modernisme, dan Tradisionalisme: Ideologisasi Sejarah Tafsir al-Qur'an di Indonesia*, Jurnal Studi al-Qur'an, Vol. 1, No. 3, 2006.
- SI, Retno Kartini. *Tipologi Karya Ulama Pesantren di Kediri Jawa Timur*, Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 12, No. 1, 2014.
- Siti Maghfiroh, dkk, *Etika Keutamaan dalam Akhlak Tasawuf Abdul Qodir al-Jailani: Relevansinya dengan Pengembangan Karakter Manusia*, Jurnal Islam Nusantara, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surahman, Cucu. *Pergeseran Pemikiran Tafsir di Indonesia: Sebuah Kajian Bibliografis*. Jurnal Afkaruna, Vol. 10, No. 2, 2014.

Suwarjin, *Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani*, Jurnal Tsqofah & Tarikh, Vol. 02, No. 02, 2017.

Syakur, Wahyudi. *Biografi Ulama Pengarang Kitab Salaf*. Jombang: Dar al-Hikmah, 2008.

Syibromalisi, Faizah Ali dan Jauhar Azizy. *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Kontemporer*”, Jakarta: Lemlit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Wahidin, dkk, *Teologi Jabariyah dan Qadariyah dalam Tinjauan Sejarah Islam Periode Klasik*, Jurnal Local History & Heritage, Vol. 1, No. 2, 2021.

